

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah sebagai peletak dasar dan pembaharu pendidikan di Indonesia, memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan pendidikan Islam yang maju dan berdimensi unggul. Spirit keunggulan tersebut terus dibangun Muhammadiyah hingga kini dalam paradigma pendidikan berkemajuan yang melandaskan pada agama dan kehidupan sosial¹. Keunggulan bersaing lembaga pendidikan dimaksudkan agar lembaga pendidikan dapat mempersiapkan pendidikan berkualitas demi masa depan peserta didiknya untuk dapat hidup pada zamannya, mengurai problem hidupnya, dan memberikan kemanfaatan bagi kehidupan².

Sekolah Islam model unggulan merupakan representasi dari kebangkitan umat Islam untuk kalangan menengah. Karakteristik sekolah unggulan setidaknya memiliki beberapa indikator, yaitu (1) prestasi akademis dan non akademis di atas rata-rata dibandingkan dengan sekolah di sekitarnya; (2) sarana dan prasarana serta layanan yang lebih lengkap; (3) sistem pembelajaran yang lebih baik dan waktu belajar lebih panjang; (4) mendapat animo yang besar dari masyarakat yang ditunjukkan dengan

¹ Mohammad Ali, Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan, dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 58.

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 193.

banyaknya peserta didik yang mendaftar; (5) biaya sekolah yang tinggi daripada sekolah di sekitarnya.³

Sekolah yang memiliki keunggulan kompetitif akan mendapatkan kepercayaan masyarakat dan tidak akan ditinggalkan karena sebagai penjaminan mutu dari sekolah. Model sekolah unggul Muhammadiyah yang saat ini berkembang diantaranya yaitu Sekolah Muhammadiyah Program Khusus (PK), Sekolah Muhammadiyah Plus, Sekolah Muhammadiyah *Boarding School* (MBS), Sekolah Muhammadiyah Alam, Sekolah Muhammadiyah Trensains, dan lain sebagainya.

Model sekolah yang digagas Muhammadiyah dilakukan pembaharuan melalui bidang kurikulum, manajemen, dan program pendidikan.⁴ Selain itu, inovasi pembelajaran pada pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah juga menjadi salah satu sasaran pembaharuan menyongsong kehidupan baru era milenial Pasca Muktamar Muhammadiyah ke-48 di Kota Surakarta⁵. Inovasi sebagaimana yang dimaksud di atas menurut Muhib Abdul Wahhab harus berorientasi peningkatan efektifitas pemanfaatan teknologi pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi pada aktifitas pendidikan, pembelajaran

³ H.A Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 233-234.

⁴ Proposal Inovasi AIK PUPS PAI UMS, *Inovasi*, tanpa halaman, tidak dipublikasikan.

⁵ Soleh Amini, *Pendidikan AIK Berbasis Teknologi* (online)

<https://radarsolo.jawapos.com/opini/841696191/pendidikan-aik-berbasis-teknologi>

(diakses pada 15 Juli 2023)

diharapkan dapat bergeser dari konvensional menjadi modernisasi sehingga memungkinkan peserta didik lebih aktif dan interaktif⁶.

Memiliki akses ke teknologi saja tidaklah cukup, implementasi yang bijaksana dan terencana dengan baik sangat penting agar pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih efektif. Schwartzbeck dan Wolf menyatakan bahwa:

“the use of technology and digital learning, when implemented effectively, provides opportunities to employ the elements deemed necessary for whole-school reform and effective instruction”⁷.

Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Suryadi dikutip oleh Dewi Ambarwati menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif karena dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan siswa, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan kemajuan teknologi⁸. Inovasi pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah akan meningkatkan akses ke sumber belajar, pengalaman belajar yang interaktif, pendidikan karakter yang islami serta kolaborasi antar lembaga.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kendati lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki sekolah unggulan yang fantastis tidak serta

⁶ Muhib Abdul Wahhab, <https://www.uinjkt.ac.id/muhammadiyah-dan-inovasi/> (diakses pada 15 Juli 2023)

⁷ Schwartzbeck dan Wolf, *The Digital Learning Imperative: How Technology and Teaching Meet Today's Education Challenges*, dalam *Alliance For Excellent Education*, Juni 2012, hlm. 9.

⁸ Dewi Ambarwati, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyadanti dan Sri Susanti, *Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol.8, No. 2, 2021, hlm. 174

merta secara keseluruhan memperlihatkan pada proses pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang diterapkan. Hal tersebut sebagaimana dipaparkan oleh Tasman Hamami yang dikutip oleh Aris Setiawan yaitu sampai saat ini pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah Muhammadiyah masih memiliki beberapa problem. Problem tersebut khususnya pada kurikulum dan pembelajaran, yakni masih kurang sinkronnya antara materi, tujuan, metode pembelajaran dan evaluasinya. Dari segi tenaga pendidikan, belum semua guru memiliki komitmen terhadap tujuan pencapaian Al Islam dan Kemuhammadiyah, serta masih sedikit yang memanfaatkan multimedia dan pembelajaran⁹.

Sejak ditetapkannya Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai ciri khusus dan keunggulan di dalam rancangan kurikulum dan pembelajaran, sekolah Muhammadiyah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harapan masyarakat. Diantara sekolah yang terus mengupayakan pendidikan dan sekolah yang unggul dengan inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah adalah SMP Muhammadiyah Program Khusus (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Sukoharjo.

SMP Muhammadiyah Program Khusus (PK) Kota Barat merupakan sekolah menengah pertama dengan visi menjadi lembaga yang unggul

⁹ Aris Setiawan & Wantini, *Optimalisasi Pendidikan Al-Islam & Kemuhammadiyah Di Sekolah Muhammadiyah*, Publikasi UMS, hlm. 117-118

dalam ketauhidan dan keilmuan serta mengupayakan terbentuknya manusia muslim yang berkualitas¹⁰. Visi tersebut diwujudkan ke dalam misi yaitu: 1) menyelenggarakan pendidikan yang kompetitif dan islami; 2) membentuk jiwa religius siswa dengan pembiasaan Islam; 3) meningkatkan kompetensi dan komitmen seluruh tenaga pendidikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta kecerdasan siswa¹¹.

Muhammad Arif Wicaksono dalam penelitiannya menyebutkan beberapa inovasi pendidikan khususnya dalam pembelajaran yang dilakukan SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta. Inovasi tersebut meliputi: 1) pelatihan media grafis dan media pembelajaran; 2) pembentukan tim khusus ilmu teknologi; 3) pelatihan aplikasi pembelajaran bagi guru dan; 4) peningkatan literasi digital guru melalui *workshop*, seminar, webinar serta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).¹²

SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) Sukoharjo merupakan sekolah dengan visi mewujudkan generasi islami, berprestasi dan berkemajuan. Islami dimaksudkan peserta didik dapat memiliki akidah yang bersih, ibadah yang benar sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah, memiliki akhlak mulia dan mampu mensyiarkan Islam.

¹⁰ SMP Muhammadiyah PK Kota Barat, *Visi SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta*, (online)

<https://smp.muhpksolo.sch.id/visi-misi/> diakses 16 Juli 2023

¹¹ Ibid, *Misi SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta*,

¹² Muhammad Arif Wicagsono, Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Guru Era Revolusi Industri 4.0 Di SMP Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Pakar Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, 2022, hlm. 56-58.

Berprestasi sebagai bagian dari visi sekolah mencakup kejuaraan dalam lomba Mata Pelajaran Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI), juara lomba kedinasan, menciptakan iklim *fastabiqul khairot* bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah. Berkemajuan yakni sekolah dapat mewujudkan publikasi semua informasi, pelayanan berbasis IT serta tampilan sekolah digital.¹³

Adapun dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) yaitu melaksanakan pengembangan kurikulum pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan jaman dan menumbuhkan semangat bermuhammadiyah peserta didik. Menumbuhkan semangat tersebut yakni dengan cara optimalisasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis terapan.¹⁴

Dari temuan di atas, maka penulis tertarik untuk memroyeksikannya kedalam karya ilmiah berupa tesis dengan judul **“Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah Berbasis IT untuk Pengembangan Sekolah Unggulan Di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al Kautsar (PK) Sukoharjo”**.

¹³ Program Kerja SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Sukoharjo, *tidak dipublikasikan*.

¹⁴ *Ibid*

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas dan agar tulisan ini lebih terarah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa bentuk inovasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo?
2. Bagaimana implementasi dari inovasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo?
3. Apa persamaan dan perbedaan inovasi dan implementasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo?
4. Apa saja hambatan dalam implementasi inovasi pembelajaran AIK berbasis IT di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi inovasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.
- c. Untuk persamaan dan perbedaan inovasi dan implementasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.
- d. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam implementasi inovasi pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi dan proses pembelajaran dengan media atau alat yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan penulis untuk memahami kajian inovasi pembelajaran AIK berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan di sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam, serta memperkaya khazanah inovasi pembelajaran berbasis IT untuk pendidikan Islam di masa depan.
- 2) Menambah diskursus baru tentang model inovasi pembelajaran AIK berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan bagi Muhammadiyah secara khusus dan lembaga pendidikan Islam pada umumnya.
- 3) Menjadi referensi bagi pemerhati pendidikan dan peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi praktisi pendidikan dan mahasiswa program pendidikan dapat digunakan sebagai bahan rujukan pengembangan inovasi pembelajaran AIK di sekolah-sekolah Muhammadiyah.
- 2) Bagi pihak sekolah dapat digunakan sebagai pertimbangan peningkatan kualitas pembelajaran sekolah Muhammadiyah.
- 3) Bagi guru AIK dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk pembelajaran di sekolah guna meningkatkan standart dan

kualitas pembelajaran bagi peserta didik serta untuk pengembangan inovasi pembelajaran selanjutnya.

- 4) Bagi siswa dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah informasi dan pengetahuan terkait inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang berbasis IT.

D. Metode Penelitian

Penelitian merupakan aktifitas sistematis dan rasional untuk memecahkan suatu problem menggunakan metode-metode tertentu, selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir hingga ditemukan jawaban yang diharapkan atas problem yang diteliti¹⁵. Adapun metodologi penelitian dalam penelitian ini memiliki beberapa bagian, diantaranya:

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang diterapkan dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data dan harus bersifat apa adanya serta sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh sumber data bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti¹⁶.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2000), hlm. 5.

¹⁶ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan kepada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh koresponden dari data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dalam hal ini akan diungkapkan kondisi yang nyata tentang inovasi pembelajaran AIK berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni mendeskripsikan secara terperinci realitas atau fenomena-fenomena dengan memberikan kritik atau penilaian tersebut. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, keadaan, dan gejala¹⁷. Penelitian ini akan mendeskripsikan inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sudut pandang yang digunakan oleh peneliti untuk melihat dan menganalisis suatu data/fakta atau

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 234.

fenomena/realitas¹⁸. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Maksud dari pendekatan ini adalah peneliti menggambarkan tentang kondisi di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo secara mendalam mengenai suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) mengenai hubungan lingkungan sosialnya, dan budaya sekolah yang dikembangkan, sehingga peneliti dapat memahami model Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk mengembangkan sekolah unggulan.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Penelitian ini mengambil data dari guru mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo sebagai informan. Guru dalam penelitian ini sebagai subjek untuk menggali informasi terkait inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT.

¹⁸ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Jenis data ini diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah di olah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya, sehingga menjadi informatif bagi pihak lain¹⁹. Data sekunder penelitian ini adalah jurnal penelitian dan buku-buku tentang inovasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT di sekolah Muhammadiyah.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah orang atau masyarakat yang akan digali informasinya untuk data penelitian, maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo. Alasan pemilihan subjek tersebut, karena guru yang paling memahami proses pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Objek penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.

¹⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 42

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara juga digunakan di dalam penelitian untuk mencari data-data yang tidak dapat ditemukan dengan metode dokumentasi. Metode wawancara berguna untuk memperkuat argumen dan akurasi data dari hasil pengamatan (observasi). Pihak yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah guru Al Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo. Data yang akan diambil adalah informasi tentang inovasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan pada guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data sesuai dengan tema pokok pembahasan suatu penelitian untuk kemudian menjadi kerangka teori yang dapat diambil sebuah kesimpulan. Adapun setelah data terkumpul menjadi sebuah dokumen, data tersebut dibaca, dipelajari, dan diklasifikasikan kedalam beberapa

kelompok kategori tertentu baru kemudian dapat dilakukan sistematisasi dan dianalisis secara mendalam oleh peneliti²⁰.

c. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati Tindakan, perilaku dan proses²¹. Observasi dilakukan untuk mengamati apa yang terjadi di tempat yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap guru Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam implementasi inovasi pembelajaran AIK berbasis IT di masing-masing sekolah yang menjadi objek penelitian. Observasi juga dilakukan terhadap peserta didik saat proses pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Selanjutnya untuk melengkapi data sekolah, observasi juga dilakukan terhadap kondisi sekolah beserta sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.

7. Validitas Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan uji *credibility* (kepercayaan) dan *confirmability* (kepastian).

a. *Credibility* (kepercayaan)

Uji *credibility* dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengecek keabsahan data dengan menggunakan

²⁰ Hadawi Nanwai, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

²¹ Nur Sayidah, *Metodeologi Penelitian Di Sertai Dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 83.

sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan perbandingan dan pengecekan data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara: (1) melakukan perbandingan data hasil pengamatan dan wawancara; (2) membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. *Confirmability* (kepastian)

Pada tahapan ini penulis menggunakan alat perekam saat wawancara. Sehingga datanya nanti data yang terkumpul dapat dikonfirmasi keaslian dan keabsahannya.

8. Metode Analisis Data

Lexy Moleong mendeskripsikan analisis data sebagai proses mengatur dan mengelola urutan data yang kemudian diorganisasikan dalam satu pola, kategori dan ukuran dasar, sehingga dicapai tema yang dapat dirumuskan menjadi hipotesis²². Analisis data yang digunakan adalah analisis deduktif, dan analisis komparatif.²³

Analisis deduktif yaitu peneliti menganalisis problem dan desain Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan dengan melakukan penalaran hal-hal yang bersifat umum dan menarik ke dalam kesimpulan khusus.

Analisis komparatif yaitu peneliti menganalisis perbandingan dalam implementasi Inovasi Pembelajaran Al Islam dan

²² Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm.280

²³ Syamsul Hidayat, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm. 36.

Kemuhammadiyah berbasis IT untuk pengembangan sekolah unggulan. Hal itu dimaksudkan agar dapat ditemukan Inovasi Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis IT yang ideal untuk diterapkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

E. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis ini diawali dengan pendahuluan yang tertuang di dalam bab I. Pendahuluan mendiskripsikan latar belakang penulisan tesis, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta bagaimana metode penelitian yang dipilih sebagai panduan atau cara kerja penelitian secara keseluruhan. Metode penelitian tersebut meliputi pemaparan tentang paradigma penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

Pada bab II dipaparkan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data. Dalam landasan teori terdapat kajian pustaka dan kerangka teori. Kajian pustaka berisi atas penelitian-penelitian terdahulu untuk memastikan bahwa tema penelitian yang akan dilakukan merupakan kebaruan dan belum pernah diteliti sebelumnya. Selanjutnya kerangka teoritik ini merupakan pilihan teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisis data/fakta yang ditemukan sesuai dengan pokok masalah yang akan diteliti.

Kerangka teori dalam penelitian ini yaitu inovasi pembelajaran dan teori TPACK (*Technological Paedagogical Content Knowledge*).

pembelajaran berbasis IT dan AI Islam dan Kemuhammadiyah. Teori tersebut yang akan digunakan untuk menganalisis data/fakta yang ditemukan sesuai dengan pokok masalah yang akan diteliti. Kemudian penelitian ini berlanjut pada bab III yakni pemaparan data/fakta penelitian.

Data-data yang dipaparkan pada bab III ini tentunya selaras dan sesuai dengan kaidah-kaidah metode penelitian yang tertuang pada bab I yaitu meliputi data tentang metode penelitian ini. Data-data tersebut yaitu berkaitan dengan inovasi, implementasi, persamaan dan perbedaan serta hambatan dalam pembelajaran AIK berbasis IT ditinjau dari segi materi ajar dan proses pembelajaran dengan alat atau media yang digunakan di SMP Muhammadiyah (PK) Kota Barat Surakarta dan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar (PK) Sukoharjo.

Pada bab IV dilakukan proses analisis data. Analisis tersebut berdasarkan kepada data yang ada di bab III yaitu bagaimana inovasi dan implementasi pembelajaran AIK berbasis IT yang dilakukan oleh guru baik dalam kaitannya dengan materi ajar dan proses pembelajaran dengan alat atau media teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, serta hambatan yang dialami oleh guru dalam implementasi pembelajaran AIK berbasis IT tersebut, kemudian dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang telah dipaparkan dalam tinjauan teoritik di bab II. Pada Bab V akan dipaparkan kesimpulan, saran dan penutup.